

Sosialisasi Masalah Kesehatan Stunting Dan Hipertensi Di Kapadukuhan Madigondo Kalurahan Sidoharjo Kabupaten Kulon Progo

Yanuar Fahrizal*, Muhammad Iqbal Kholidin, Ananda Rizky Akbar, Annisa Fadilasari, Rahayu Cahyaningtias, Zahra Alisya Dewi P, Refisya Putri, David Tor Burbwa, Galang Hidayat Jati

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183

Email: yanuarfahrizal@umy.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.61.1187>

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Program pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengangkat tema kesehatan ini dilaksanakan di Padukuhan Madigondo dengan berfokus melakukan pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Hasil pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai kasus stunting dan hipertensi melalui program-program sosialisasi yang kami lakukan.

Kata Kunci: Stunting, Hipertensi, Kesehatan, Sosialisasi, Madigondo

Pendahuluan

Program pengabdian masyarakat merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Aliyyah et al., 2021). Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan empati dan kepedulian masyarakat (Warmadewa & Kkn, 2019). Kegiatan ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: —Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: —Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakatl (BP-KKN, 2016) (Syardiansah, 2019).

Kalurahan Sidoharjo terletak di Kapanewonan Samigaluh, Kabupataen Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kalurahan ini merupakan perbatasan antara Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Secara geografis, Kalurahan Sidoharjo terletak di wilayah pegunungan Menoreh Kulon Progo Utara dengan luas $\pm 1.352,68$ ha, dengan ketinggian antara 400 m – 800 m dari permukaan air laut. Kalurahan ini berada di daerah perbukitan yang bergelombang dengan kemiringan tanah antara 30 % – 80 %, suhu udara antara 230C – 280C dan curah hujan antara 2500 MM – 3200 MM/tahun. Penduduknya rata-rata memiliki luas lahan antara : 0,25 Ha s.d. 1 Ha (Natasari et al., 2022). Terdapat 15 Kapadukuhan di Kalurahan Sidoharjo dimana salah satunya yaitu Kapadukuhan Madigondo. Kapadukuhan Madigondo memiliki 4 RW dan 8 RT. Kapadukuhan Madigondo masuk kedalam Puskesmas Samigaluh I. Menurut puskesmas setempat, mayoritas penduduknya memiliki masalah kesehatan seperti stunting dan hipertensi (Salim et al., 2022). Terdapat sekitar 12 orang anak dengan usia di atas 2 tahun terdiagnosis stunting dan untuk kasus hipertensi banyak terjadi pada kalangan lansia.

Balita Pendek (Stunting) adalah status gizi yang didasarkan pada indeks PB/U atau TB/U dimana dalam standar antropometri penilaian status gizi anak, hasil pengukuran tersebut berada pada ambang batas (Z-Score) <-2 SD sampai dengan -3 SD (pendek/ stunted) dan <-3 SD (sangat pendek / severely stunted) (Rahmadhita, 2020). Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai

dengan kebutuhan gizi. Stunting dapat terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Prevalensi stunting di Indonesia lebih tinggi daripada negara-negara lain di Asia Tenggara, seperti Myanmar (35%), Vietnam (23%), dan Thailand (16%) dan menduduki peringkat kelima dunia. Stunting disebabkan oleh faktor multi dimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita. Intervensi yang paling menentukan untuk dapat mengurangi prevalensi stunting oleh karenanya perlu dilakukan pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dari anak balita. Pencegahan stunting dapat dilakukan antara lain dengan cara: pemenuhan kebutuhan zat gizi bagi ibu hamil, ASI eksklusif sampai umur 6 bulan dan setelah umur 6 bulan diberi makanan pendamping ASI (MPASI) yang cukup jumlah dan kualitasnya, memantau pertumbuhan balita di posyandu dan meningkatkan akses terhadap air bersih dan fasilitas sanitasi, serta menjaga kebersihan lingkungan pravalensi stunting, perlu dilakukan pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dari anak balita (Boucot & Poinar Jr., 2010).

Masalah lain yang ada di Kalurahan Sidoharjo adalah hipertensi. Hipertensi merupakan salah satu tantangan besar di Indonesia. Hipertensi ialah kondisi yang sering muncul pada pelayanan kesehatan primer dengan memiliki risiko morbiditas serta mortalitas yang terus meningkat selaras dengan naiknya tingkatan tekanan sistolik dan diastolik yang diakibatkan oleh gagal, jantung, stroke dan gagal ginjal (Masyarakat & Dahlan, 2022). Hipertensi sering disebut dengan silent killer atau pembunuh diam-diam karena orang yang mempunyai penyakit hipertensi sering tanpa gejala (Yanti & Susila, 2022). Penyakit hipertensi merupakan penyakit yang umum terjadi di masyarakat terutama pada lansia. Terdapat beberapa factor yang menyebabkan tingginya kasus hipertensi beserta komplikasi yang ditimbulkannya. faktor-faktor tersebut diantaranya adalah gejala-gejala hipertensi sangat bervariasi dimulai dengan tanpa gejala, sakit kepala ringan ataupun gejala lain yang hamper sama dengan penyakit lainnya. Hal inilah yang masih belum dipahami oleh masyarakat. Gaya hidup yang tidak disadari oleh masyarakat berisiko terhadap terjadinya hipertensi serta kesadaran untuk melakukan pengecekan rutin/berkala terhadap tekanan darah mengakibatkan kejadian hipertensi masih cukup tinggi (Maulana, 2022).

Saat ini di seluruh dunia, jumlah lanjut usia diperkirakan lebih dari 625 juta jiwa (satu dari 10 orang berusia lebih dari 60 tahun), pada tahun 2025, lanjut usia akan mencapai 1,2 milyar. Disadari atau tidak, ternyata Indonesia telah memasuki era pertambahan jumlah penduduk lansia, sejak tahun 2000, proporsi penduduk lansia di Indonesia telah mencapai diatas 7%. Pada tahun 2010, jumlah lansia diprediksi naik menjadi 9,58% dengan usia harapan hidup 67,4 tahun. Prediksi tahun 2020, angka tersebut meningkat menjadi 11,20% dengan usia harapan hidup rerata 70,1 tahun. Seseorang dikatakan lanjut usia berdasarkan undang-undang nomor 13/ tahun 1998 adalah mereka yang berumur mencapai 60 tahun keatas. Pada usia tersebut lansia mengalami penurunan fungsi imun tubuh fungsi imun tubuh termasuk penurunan fungsi jantung yang salah satu penyakitnya yaitu hipertensi (Faktor et al., 2017).

Menurut World Health Organization (WHO) dan the International Society of Hypertension (ISH), saat ini terdapat 600 juta penderita hipertensi diseluruh dunia, dan 3 juta diantaranya, meninggal dunia setiap tahunnya. WHO mencatat terdapat satu milyar orang di dunia menderita hipertensi, dua pertiga di antaranya berada di negara berkembang yang berpenghasilan rendah-sedang. Prevalensi hipertensi akan terus meningkat tajam, diprediksi pada tahun 2025 nanti, sekitar 29% orang dewasa di seluruh dunia menderita

hipertensi. Hipertensi telah mengakibatkan kematian sekitar 8 juta orang setiap tahun, 1,5 juta kematian terjadi di Asia Tenggara, yang sepertiga populasinya menderita hipertensi (Akbar et al., 2020). Menurut data dari puskesmas samigaluh 1 di kalurahan sidoharjo masyarakatnya cukup paham terhadap masalah kesehatan namun memang masih ada beberapa masalah kesehatan yang menjadi topik utama di wilayah tersebut diantaranya adalah hipertensi dan stunting. Hipertensi di

kalurahan madigondo menyentuh angka 13,8% dimana terdapat 6 dari 16 orang terdiagnosis hipertensi sedangkan untuk angka stunting berada pada angka 14,9% dimana terdapat 34 dari 228 balita terkena stunting. Penanganan yang dilakukan oleh puskesmas desa berupa pemberian asupan gizi tambahan dan edukasi kepada masyarakat, namun usaha tersebut masih tidak dapat menanggulangi kasus secara maksimal. Berdasarkan uraian diatas, kami ingin melakukan pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Metode Pelaksanaan

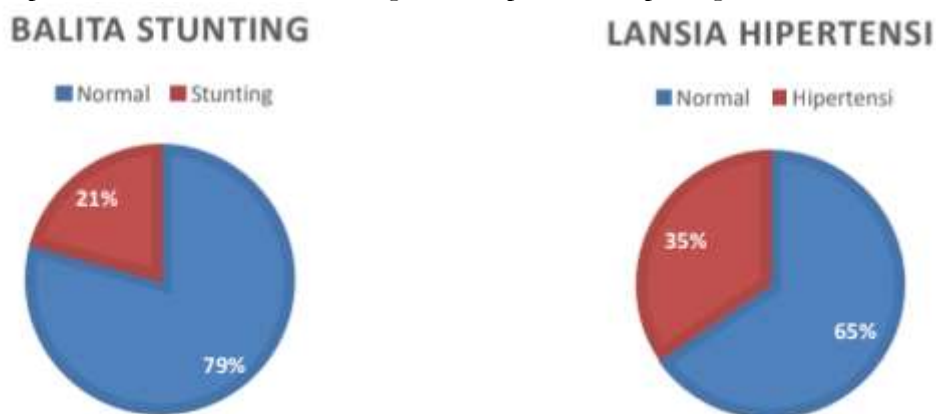
Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat sosialisasi pencegahan stunting pada balita dan hipertensi pada lansia yaitu sebagai berikut:

- a. Tempat dan Waktu
Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Padukuhan Madigondo Kalurahan Sidoharjo Kapanewonan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 27 Juli- 25 Agustus 2023.
- b. Khalayak Sasaran
Khalayak sasaran kegiatan ini yaitu pada kader kesehatan desa dan Masyarakat Padukuhan Madigondo terutama pada lansia hipertensi dan balita stunting.
- c. Metode Pengabdian
Pelaksanaan kegiatan diawali dengan menganalisis situasi dan mengidentifikasi masalah kesehatan di Kapadukuhan Madigondo, studi literatur, persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi kegiatan dan diakhiri dengan pembuatan laporan akhir kegiatan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan sosialisasi/penyuluhan kesehatan kepada Masyarakat secara langsung kemudian menyediakan media sosialisasi dalam bentuk poster, power point, edukasi pembuatan olahan makanan untuk anak stunting, dan kalender untuk lansia hipertensi. Hal tersebut dianggap masih sejalan dengan tujuan utama kegiatan.
- d. Indikator Keberhasilan
Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kapadukuhan Madigondo yaitu peningkatan pengetahuan dan pemahaman Masyarakat terkait pencegahan stunting pada balita dan hipertensi pada lansia.
- e. Metode Evaluasi
Evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan melalui wawancara dan diskusi antara pelaksana kegiatan dengan Dukuh dan Tim Kader Madigondo. Evaluasi dilakukan untuk memperoleh masukan dari khalayak sasaran untuk perbaikan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat untuk tahap selanjutnya.

Hasil dan Pembahasan

Stunting dan hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang masih menjadi perhatian utama di Padukuhan Madigondo. Angka stunting yaitu sebesar 23% dan angka hipertensi sebesar 35%. Hal ini sangat mengkhawatirkan untuk perkembangan generasi penerus bangsa karena kesehatan merupakan investasi yang sangat berharga untuk membangun bangsa di segala aspek. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) adalah gabungan beberapa indikator kesehatan yang menggambarkan kemajuan pembangunan kesehatan masyarakat di seluruh kabupaten/kota yang dirumuskan dari data kesehatan berbasis komunitas. Penurunan kasus stunting penting dilakukan sedini mungkin agar terhindar dari dampak jangka panjang seperti memengaruhi perkembangan otak, terhambatnya tumbuh kembang anak, dan anak lebih rentan terkena penyakit. Sehingga hal ini bisa menurunkan produktivitas anak pada saat dewasa. Pencegahan hipertensi perlu dilakukan karena dalam kurun 3 tahun terakhir ini kasus hipertensi selalu mengalami peningkatan. Saat ini pemerintah Indonesia mulai memberikan perhatian serius terhadap penyakit tidak menular

terutama kasus hipertensi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pendataan kasus stunting dan hipertensi di Padukuhan Madigondo. Hasil pengumpulan data terkait persebaran stunting dan hipertensi di Padukuhan Madigondo dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 1. grafik presentasi balita stunting dan lansia hipertensi di Padukuhan Madigondo

Partisipan pada kegiatan pengecekan stunting memiliki target sebesar 12 tetapi hanya 10 partisipan yang dapat menghadiri atau sekitar 83%. Hasil didapatkan dari penjelasan yang sudah disampaikan adalah para ibu-ibu mengerti apa itu stunting dan penyebab serta pencegahan, ibu-ibu juga memahami cara membuat inovasi jajanan yang dapat dibuat sendiri yaitu sempol tempe, mulai cara pembuatannya sampai hasil yang mereka sudah rasakan yakni inovasi yang sudah dipersiapkan oleh pemateri. Keberhasilan program ini dapat dilihat dari inovasi yang sudah diberikan kepada responden atau ibu dari balita stunting banyak yang mengajukan pertanyaan dan antusias untuk mencoba inovasi yang sudah disediakan oleh pemateri

Hasil sosialisasi hipertensi memiliki presentase yang tinggi yakni 126,67% karena kami miliki target awal yakni sekitar 15 lansia tetapi saat dilakukan sosialisasi antusias warga madigondo meningkat yakni menjadi 19 lansia. Kemudian proses penyuluhan berjalan dengan lancar dan lansia memperhatikan ketika diberikan materi terkait hipertensi. Setelah dilakukan sosialisasi terdapat beberapa lansia yang antusias untuk mengajukan pertanyaan tentang hipertensi. Kendala yang dihadapi dalam penyampaian materi adalah sebagian ibu-ibu tidak memperhatikan penjelasan dengan baik dan dalam penjelasan tentang hipertensi ada sebagian lansia yang tidak memahami karena kendala bahasa dan faktor usia.

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan selama 30 hari ini telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan hasil yang baik pula. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai kasus stunting dan hipertensi meskipun keterbatasan akan waktu. Kegiatan ini bisa dilanjutkan dengan pemanfaatan teknologi informasi untuk menyampaikan informasi mengenai stunting kepada masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih sebesar besarnya disampaikan kepada LPM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Kepala Desa Sidoharjo Bapak Umari, Kepala Dukuh Madigondo Bapak Suradi, Bunda kami tercinta Ibu Kasyati yang telah membantu dan menyayangi kami semua selama berada di tempat mengabdikan, Pemuda karang taruna, dan seluruh warga Madigondo yang sudah mengayomi dan menerima kami dengan sangat baik, serta pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Daftar Pustaka

- Akbar, F., Nur, H., Humaerah, U. I., Keperawatan, A., Wonomulyo, Y., & Gatot Subroto, J. (2020). Karakteristik Hipertensi Pada Lanjut Usia Di Desa Buku (Characteristics of Hypertension in the Elderly). *Jwk*, 5(2), 2548–4702.
- Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4122%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/4122/pdf>
- Andy, A., Rusfandi, R., & Muzammil, L. (2018). Pelatihan Berbahasa Inggris Dengan Drilling Dan Repetition Bagi Karang Taruna Desa Jedong. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 42. <https://doi.org/10.31604/jpm.v1i2.42-48>
- Boucot, A., & Poinar Jr., G. (2010). Stunting. *Fossil Behavior Compendium*, 5, 243–243. <https://doi.org/10.1201/9781439810590-c34>
- Faktor, F., Dan, R., & Kejadian, A. (2017). PADA PENDUDUK PALEMBANG RISK FACTORS AND THE INCIDENCE OF HIPERTENSION IN PALEMBANG 8(November), 180–191.
- Fitriani, E., Julia, J., & Gusrayani, D. (2022). Studi Kasus: Kecemasan Berbicara Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2312–2322. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2187>
- Hagi, D., Zhafira, N., Wasahua, S. F. A., & Zebua, W. D. A. (2022). Edukasi cara menyikat gigi yang baik dan benar pada anak-anak di rt 03 desa cipayung ciputat tangerang selatan 1,4. *Jurnal UMJ*, 1–6. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/14504/7587>
- Jupri, A., Kukuh, L., Peratama, Y., Ode, L., Fradel, M. D. A., & Arrasyid, F. G. (2023). Kegiatan Jumat Bersih Sebagai Pembentukan Karakter di Dusun Otak Bagket Desa Wisata Tetebatu Selatan. 4–7.
- Kedokteran, F., Ilmu, D. A. N., & Yogyakarta, U. M. (2023). MODUL INTERPROFESSIONAL EDUCATION AND COLLABORATIVE PRACTICE (IPECP) KOMUNITAS. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Profil Kesehatan Indonesia 2016. In Profil Kesehatan Provinsi Bali. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf>
- Kumar, P., Mastan, K. M. K., Chowdhary, R., & Shanmugam, K. (2012). Oral manifestations in hypertensive patients: A clinical study. *Journal of Oral and Maxillofacial Pathology*, 16(2), 215–221. <https://doi.org/10.4103/0973-029X.99069>
- Masyarakat, F. K., & Dahlan, U. A. (2022). EDUKASI PENYAKIT HIPERTENSI WARGA DUKUH GEBANG KABUPATEN GUNUNGKIDUL *Jurnal BUDIMAS (ISSN : 2715-8926)*. 04(02), 1–6.
- Maulana, N. (2022). Pencegahan dan Penanganan Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(1), 163–168.
- Melanie, G. C. P. (2019). Manajemen Pencegahan Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Borneo Cendekia*, 3(2), 40–46.
- Natasari, D., Wulandari, R., Sumirah, S., & Nusa, N. D. (2022). Pemetaan Potensi Desa Dalam Rangka Menuju Desa Wisata Desa Sidoharjo Kecamatan Samigaluh Kulonprogo Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.22146/jp2m.51392>
- Normansyah, T. A., Setyorini, D., Budirahardjo, R., Prihatiningrum, B., & Dwiatmoko, S. (2022). Indeks karies dan asupan gizi pada anak stunting. *Caries index and nutritional intake of stunted*

- children. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 34(3), 266. <https://doi.org/10.24198/jkg.v34i3.34080>
- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 225-229. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.253>
- Salim, M. F., Syairaji, M. S., & Budiani, R. L. (2022). Sosialisasi Pencegahan Stunting Balita pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sidoharjo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 4(2), 95-104. <https://journal.ugm.ac.id/jp2m/article/view/61539>
- Soni, Z. Z. Z., Kusniati, R., & Rakhmawati, A. K. (2020). Gambaran Status Kesehatan Gigi dan Mulut pada Pasien Prolanis di Puskesmas Kedungmundu. *Medica Arteriana (Med-Art)*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.26714/medart.2.1.2020.43-52>
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Warmadewa, U., & Kkn, A. S. (2019). Materi pembekalan kkn unwar 2019 1. 1-13.
- Wulandari Leksono, A., Kartika Prameswary, D., Sekar Pembajeng, G., Felix, J., Shafa Ainan Dini, M., Rahmadina, N., Hadayna, S., Roroputri Aprilia, T., & Hermawati, E. (2021). Risiko Penyebab Kejadian Stunting pada Anak. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskesmas*, 1(2), 34-38.
- Yanti, & Susila, N. L. (2022). Gambaran Kepatuhan Diet Dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Puskesmas Abiansemal Ii. *Repository Poltekkes Denpasar*, 1-23.